



**ANALISIS ADAPTIVE BEHAVIOR DALAM PARTISIPASI
TIONGKOK SEBAGAI NEGARA OBSERVER
DI ARCTIC COUNCIL**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

NAUFAL ALIF

14050118120014

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Adaptive Behavior Dalam Partisipasi Tiongkok
Sebagai Negara Observer di *Arctic Council*
Nama Penyusun : Naufal Alif
Departemen : S1-Hubungan Internasional

Semarang, 30 Juni 2022

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

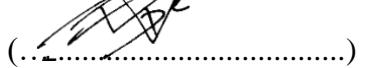
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

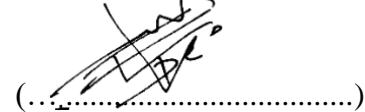
1. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D (.....)

2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. (.....)


Dosen Penguji:

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A. (.....)

2. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D (.....)

3. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. (.....)


**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Naufal Alif
Nomor Induk Mahasiswa : 14050118120014
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Alamat : Gumukrejo, Pagelaran, Pringsewu, Lampung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

**ANALISIS ADAPTIVE BEHAVIOR: DALAM PARTISIPASI TIONGKOK
SEBAGAI NEGARA OBSERVER DI ARCTIC COUNCIL**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 15 Juni 2022

Pembuat Pernyataan

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D

2.

Fendy Eko Wahyudi S.IP, M.Hub.Int.

Naufal Alif

NIM.14050118120014

Plt. Ketua Program Studi / Wakil Dekan I

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.

NIP. 196908221994031003

HALAMAN MOTTO

Cinta adalah usaha, tenaga, dan sisanya jalan-jalan rahasia yang hanya bisa dilalui doa.

Wesley Johannes & Theoresia Rumthe

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan kalimat ini, penulis akan terus mengucap syukur atas segala kehadiran Allah SWT dalam setiap sisi kehidupan. Nikmat-Nya tiada berujung dalam memberi kesehatan yang vital dan momen ketenangan dalam berpikir. Berkat segala pijar rahmat, pertolongan, dan ridho-Nya, penulis mampu bertahan dalam menjalin motivasi untuk menyelesaikan skripsi berjudul "**ANALISIS ADAPTIVE BEHAVIOR DALAM PARTISIPASI TIONGKOK SEBAGAI NEGARA OBSERVER DI ARCTIC COUNCIL**". Tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Karena beliau, penulis dapat meraih sosok yang mampu memutuskan sesuatu dengan bekal ilmu pengetahuan.

Skripsi ini juga tidak akan sampai pernah menuju selesai bila tanpa bantuan dan semua pemberian berharga insan istimewa di bawah ini.

1. Bapak Wasis Winadi, Ibu Fita Maryana, dan Nazza Safinatu Ridha sebagai keluarga yang selalu memberi kasih dan segalanya.
2. Mba Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Wali dengan penuh kesabaran dan kesediaan waktunya untuk selalu memberikan bimbingan yang suportif.
3. Mas Fendy Eko Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int. sebagai Dosen Pembimbing II. Dalam setiap kesempatan untuk terus-menerus memberi pembelajaran yang berarti dan segala kecemerlangan untuk membuat penulis bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Mas Faizal Alfian, S.IP, M.A. sebagai Dosen HI yang memberikan penulis arti kebebasan berpikir serta mendalami dunia riset dan keilmuan hubungan internasional.
5. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, MS selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional yang telah membantu penulis dalam

pengetahuan dan segala urusan di dalam Departemen Hubungan Internasional dengan tulus dan bertata-krama.

6. Segenap dosen Hubungan Internasional FISIP Undip yang bersama-sama dalam membentuk penulis sebagai mahasiswa HI yang aktif dan mau terus belajar.
7. Kakak-kakak Pringsewu-Pesawaran yang mengenalkan Semarang dan Undip dengan tulus hati. Terima kasih kepada Mas Fajar, Mbak Leni, Mas Barqah, Bang Fauza, Mas Nabil, Mba Juang, Mas Akbar, dan Mbak Afah.
8. Teman-teman yang tidak pernah meninggalkan: Ivan Fahrezi, Samuel Kevin Tjahjana, Kevin Rendra, Falentinoris Yubilio, Arfa Bahrul Ulum, Anung Riyanti, Nadya Nainggolan, Nelin Dias Pratiwi, Luthfi Marisa, dan Khanid Rahmadia.
9. Rekan Asisten Dosen: Nadia Widianti, Anung Riyanti, Naomi Febri, Qothrunnada, Arinta Fridha, Hady, dan Herdiani. Terima kasih telah menjadi kawan yang berbagi banyak hal dan menjadi pemacu semangat menuntut ilmu HI.
10. Fergiawan Listianto dan Rizki Izza sebagai teman baik dan mengingatkan untuk pulang menjadi manusia yang lebih baik.
11. Ilma Mutia, jiwa yang selalu menemani baik dalam suka-cita maupun sedang luka. Terima kasih telah percaya setiap kehendak serta kemampuan saya. Mari merakit perjalanan menyenangkan lagi di masa-masa mendatang.
12. Dan semua pertemuan dengan setiap orang yang penulis hargai keberadaan dan niat baik dari hatinya. Penulis bukan siapa-siapa tanpa mereka.

Pada akhirnya akan selalu ada kekurangan dalam setiap penciptaan. Begitu pula skripsi yang penulis buat dengan banyak masukan dan saran dari insan-insan baik dengan ketulusan untuk membantu. Penulis berharap agar skripsi ini memberi manfaat bagi semua kalangan pembaca.

ABSTRAK

Tiongkok menjadi bagian dari anggota observer di *Arctic Council* sejak 2013. Namun, status keanggotannya di Arctic dipertanyakan oleh beberapa negara anggota tetap lain. Kritik ini berkaitan dengan aktivitas Tiongkok yang dianggap melampaui kedudukannya dan mengabaikan kerja sama di *Arctic Council*. Motif tersebut berkaitan dengan upaya komersialisasi sumber daya alam dan potensi militerisasi di Arktik. Padahal sebagai negara observer di *Arctic Council*, Tiongkok diwajibkan untuk membangun fokus partisipasi terhadap riset ilmu pengetahuan akan perubahan iklim dan ancaman alam lainnya di Arktik. Penelitian ini bersifat eksplanatif untuk mencari jawaban atas partisipasi Tiongkok dalam keanggotaannya sebagai negara observer di *Arctic Council*. Penelitian ini menggunakan teori adaptive behavior yang ditawarkan oleh James N. Rosenau. Lebih jauh, argumen dalam penelitian ini berpendapat bahwa setiap kebijakan luar negeri Tiongkok merupakan sebuah hasil adaptasi dalam memahami kondisi Arktik yang mengalami perubahan signifikan dikarenakan perubahan iklim. Hasil dari adaptive behavior memberi arti setiap tindakan Tiongkok di *Arctic Council* sebagai pernyataan tegas terhadap Arktik sebagai wilayah yang rentan perubahan iklim sekaligus dapat dimanfaatkan secara bertanggung jawab berkaitan dengan sumber daya energi serta jalur pelayaran yang terbuka pasca mencairnya es di Arktik.

Keywords : Tiongkok, partisipasi, *Arctic Council*, adaptive behavior.

ABSTRACT

China has been an observer member of the Arctic Council since 2013. However, its membership status in the Arctic has been questioned by several other permanent member states. This criticism relates to China's activities which are seen as overstepping its position and ignoring cooperation in the Arctic Council. The motive is related to efforts to commercialize natural resources and the potential for militarization in the Arctic. Whereas as an observer country in the Arctic Council, China is obliged to build a focus on participation in scientific research on climate change and other natural threats in the Arctic. This research is explanatory to seek answers to China's participation in its membership as an observer country in the Arctic Council. This study uses the adaptive behavior theory offered by James N. Rosenau. Furthermore, the argument in this study argues that each of China's foreign policies is an adaptation result in understanding the Arctic conditions which have undergone significant changes due to climate change. The results of the adaptive behavior mean that every Chinese action in the Arctic Council is a firm statement on the Arctic as a climate change-vulnerable area and can be used responsibly in terms of energy resources and shipping lanes that are open after the melting of Arctic ice.

Keywords : China, participation, Arctic Council, adaptive behavior.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA)....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	12
1.5.1 <i>Adaptive Behavior as Foreign Policy</i>	12
1.6 Operasionalisasi Konsep	17
1.6.1 <i>Definisi Konseptual</i>	17
1.6.2 Definisi Operasional	19
1.7 Argumen Penelitian	21
1.8 Metodologi Penelitian	22
1.8.1 Tipe Penelitian	22
1.8.2 Situs Penelitian.....	22
1.8.3 Subjek Penelitian.....	22
1.8.4 Jenis Data	23
1.8.5 Sumber Data.....	23
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23

1.8.7	<i>Analisis dan Interpretasi Data</i>	24
1.9	Sistematika Penulisan	24
BAB II ISU DI KAWASAN ARKTIK DAN RANGKAIAN AKTIVITAS TIONGKOK	26	
2.1	Arktik Sebagai Sebuah Isu Perubahan Iklim dan Dinamika Geopolitik	26
2.2	Peran Arctic Council di Kawasan Arktik	30
2.3	Rangkaian Aktivitas Tiongkok di Arktik	34
2.3.2	<i>Langkah Diplomatik Tiongkok di Arktik</i>	34
2.3.3	<i>Eksplorasi Sumber Energi dan Jalur Pelayaran Baru</i>	38
2.4	Kritik Terhadap Keterlibatan Tiongkok di Arctic Council	41
BAB III ANALISIS ADAPTIVE BEHAVIOR DALAM ALASAN PARTISIPASI TIONGKOK DI ARCTIC COUNCIL.....	46	
3.1.	Dampak Pencairan Es di Arktik dan Partisipasi Tiongkok dalam Riset Sainfitifik <i>Arctic Council</i> Sebagai <i>External Changes</i>	49
3.2.	<i>Belt and Road Initiative</i> dan <i>China Arctic Policy 2018</i> Sebagai Orientasi Nilai <i>Internal Changes</i>	61
3.3.	Pengaruh Kepemimpinan Xi Jinping dalam Pembangunan Global Sebagai <i>Leadership Roles</i>	68
BAB IV PENUTUP	76	
4.1	Kesimpulan.....	76
4.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pencairan Es di Jalur Pelayaran Arktik	1
Gambar 1. 2 Bagan Variabel Konsep Adaptive Behavior	13
Gambar 2. 1 Jalur Pelayaran Melalui Laut Arktik	28
Gambar 2. 2 Transformasi Isu Keamanan di Arktik	29
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Arctic Council	31
Gambar 3. 1 Tiga Variabel Besar Pembentuk Adaptive Behavior Tiongkok	47
Gambar 3. 2 Variasi Perubahan Polusi Udara di Tiongkok dan Dampaknya Terhadap Tinggi Air Laut di Arktik.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Working Groups di Arctic Council	33
Tabel 3. 1 Delegasi Tiongkok dalam Working Group Session Arctic Council	58

